

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 1 BATANG**



Disusun oleh:

Nama : Novalia Sarah Awaliyah

NIM : 7101409219

Program Studi : Pendidikan Ekonomi Administrasi  
Perkantoran

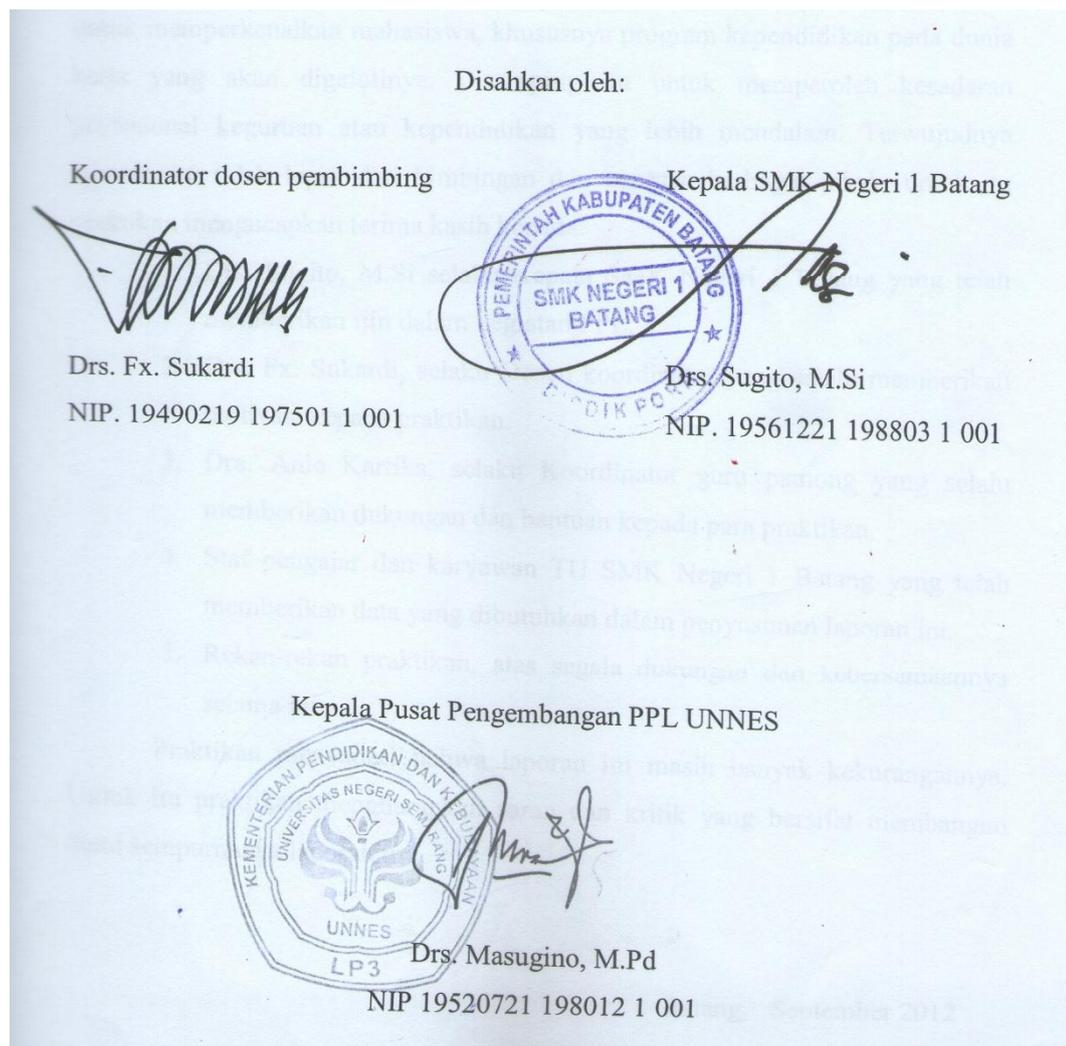
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar, laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan praktek mengajar di SMK Negeri 1 Batang

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2
2. Drs. Masugiono, M.Pd. selaku Koordinator Ketua LP3 Kapus. Pengembangan PPL dan PKL UNNES
3. Bapak Drs. Sugito, M.Si selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Batang
4. Bapak Drs. FX. Sukardi selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Batang
5. Ibu Rohmah Indah, S.Pd selaku guru pamong Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran
6. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Batang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2
7. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Batang, 9 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ISI	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Tujuan PPL .....	5
D. Fungsi PPL.....	5
E. Sasaran PPL .....	5
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2.....	6
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	11
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	
DAFTAR LAMPIRAN	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus di lakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan serta sudah menjadi tanggung jawab bersama antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Dengan demikian, dengan di adakannya program ini mahasiswa dapat merasakan secara langsung sekelumit peran seorang guru beserta tugas-tugas yang harus di selesaikannya sehingga harapannya setelah manamatkan pendidikan, mahasiswa program studi kependidikan telah siap menjalankan tugas sebagai guru dan sebagai sosok teladan bagi siswa-siswinya dalam mengemban tugas negara yaitu mencerdaskan anak bangsa baik dalam pembelajaran maupun pendidikan akhlak pribadi.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL 1 adalah PPL 2. Dalam hal ini kegiatan PPL 2 lebih di fokuskan pada praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah di persiapkan sebelumnya. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan sekolah sebagai tempat pelatihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.
3. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai kemampuan professional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama praktik mengajar.

## **C. Manfaat PPL**

Praktek pengalaman lapangan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
  - c. Praktikan dapat mengetahui secara langsung masalah-masalah belajar di dalam kelas sehingga praktikan dapat belajar untuk mencari solusi dari masalah tersebut.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
  - b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
  - c. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah:
  - a. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2007 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

### **D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari senin, 27 Agustus 2012 Upacara penerjunan PPL tahun 2012 berlangsung pada hari Senin, 1 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dimulai pukul 06.45 sampai 14.00 WIB dan hari jum'at mulai pukul 06.45 sampai 11.30 WIB. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera setiap tanggal 17 dan apel pagi setiap hari pukul 06.45 sampai 07.00 WIB.

#### **B. Tempat**

.Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMK Negeri 1 Batang yang beralamatkan di Jl. Ki Mangunsarkoro No.2 Batang, Proyonanggan Selatan, Batang, Kab. Batang

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24,25,26 Juli 2012
  - b. Upacara penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00-selesai.
2. Kegiatan di Sekolah
  - a. Penerjunan  
Penerjunan dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 1 agustus 2012, pukul 10.00-selesai, penerimaan mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Batang.

b. Observasi Sekolah/praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)

Dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 -12 Agustus 2012 yang meliputi ;

- Orientasi Sistem pembelajaran SMK negeri 1 Batang
- Orientasi organisasi sekolah
- Orientasi BK
- Observasi lingkungan sekolah
- Observasi di perpustakaan

3. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)

Dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus -20 Oktober 2012

a. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru mengajar,tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas ,serta kondisi dan karakteristik kelas yang bersangkutan.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong,dalam arti guru pamong ikut masuk dalam kelas. Sebelum praktikan melakukan pengajaran dikelas praktikan diharuskan membuat rencana pembelajaran berupa silabus dan RPP, materi ,dan media yang digunakan.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

1) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan presensi, untuk mengetahui siswa yang hadir dan tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengajak siswa untuk mengingat kembali tentang materi yang telah

diajarkan pada pertemuan sebelumnya kemudian melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas.

## 2) Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi pembelajaran di dalam kelas, dapat di kategorikan dalam tiga hal:

- a. komunikasi dua arah, yaitu komunikasi antara guru dengan siswa, di mana guru memaparkan suatu materi dan siswa mendengarkan pemaparan materi tersebut.
- b. komunikasi tiga arah, yaitu guru menerangkan kemudian siswa mendengarkan dan bertanya.
- c. komunikasi multi arah, di mana guru menjelaskan dan siswa mendengarkan, tanya jawab dan diskusi antara satu siswa dengan siswa lain dalam membahas suatu permasalahan dan peran guru sebagai penengah dalam diskusi tersebut

## 3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam merancang metode pembelajaran yang akan di gunakan, harus disesuaikan dengan materi yang akan di bahas. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, interaksi antara guru dengan siswapun terbentuk dengan baik.

## 4) Penggunaan Media Pembelajaran

Media dalam hal ini yaitu sarana, yakni sarana yang di gunakan siswa agar lebih mudah dalam memahami suatu materi. Penyusunan media pembelajaran merupakan penyesuaian dengan metode pembelajaran yang telah di buat terlebih dahulu. Hal terpenting dalam penyusunan media pembelajaran yaitu harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

## 5) Variasi Dalam Pembelajaran

Dalam pembelajaran, memerlukan adanya variasi yang dapat di lakukan dengan berbagai bentuk, yaitu : (a) variasi suara, dimana suara harus keras dan dapat di dengar dengan jelas oleh seisi kelas (b) variasi tehnik, Tujuannya agar siswa termotivasi dan bersemangat serta tidak

jenuh untuk belajar tentang materi baru (c) variasi media, disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan dan (d) variasi dinamika kelas, yakni perlu adanya kreativitas guru untuk menghidupkan suasana kelas sejak awal hingga akhir pembelajaran.

6) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran yang diberikan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penekanan pada materi ataupun memberi “applause” untuk siswa, memuculkan kata-kata seperti ”pintar”, “hebat”, dan lain sebagainya.

7) Menulis di papan tulis

Hal ini harus diperhatikan oleh praktikan karena seorang guru tidak mungkin bisa melewatkan proses belajar mengajar tanpa menulis di papan tulis, meskipun sudah ada LCD. Hal ini, agar siswa dapat memberikan perhatian pada satu hal yang dilakukan guru. Dengan memperhatikan beberapa hal tadi, guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

8) Mengkondisikan Situasi Kelas

Ada suatu keyakinan bahwa kondisi yang tenang dan lancar menjadi faktor utama keberhasilan KBM. Kondisi tenang yang dimaksud disini yaitu tenang yang mengarah pada keaktifan dan kreatifitas siswa dalam memahami materi yang dibahas.

9) Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan ini dapat dimaksudkan untuk mengatur pemahaman siswa dan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM berlangsung, sudah mampu menerima materi yang ada atau belum.

10) Memberikan Balikan

Kemampuan memberikan balikan ini dapat dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang sudah diajarkan. Hal

ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator yang ingin dicapai, selain itu juga untuk mengetahui respon siswa terkait dengan metode, media dan teknik yang diterapkan dalam membahas suatu materi.

#### 11) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan membagi lembar kerja mandiri kepada siswa-siswi, tugas-tugas yang harus dikerjakan di rumah, tugas kelompok, hasil diskusi kelompok, hasil pengamatan, pre test, post test, ulangan harian pokok bahasan terkait dan sebagainya.

#### 12) Menutup Pelajaran

Kemampuan guru untuk menutup pelajaran dapat dimulai dari menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama-sama dengan siswa kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

Disamping itu, mahasiswa praktikan juga mengisi jam pelajaran yang kosong seperti memberikan tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik menyusun perangkat pembelajaran dan mengajar dengan bimbingan guru pamong. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dengan materi yang disampaikan sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar di kelas X selama kurang lebih 2 bulan adalah pada standar kompetensi Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran bab mendeskripsikan pengertian administrasi perkantoran dan mendeskripsikan fungsi pekerjaan kantor dalam organisasi dimulai pada hari jum'at 5 Agustus 2012 sampai hari jum'at 19 Oktober 2012. Adapun kelas yang di ampu adalah kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan 2, sedangkan jam pelajarannya disesuaikan berdasarkan kesepakatan dengan guru pamong.

## **E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Pelaksanaan PPL 2**

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan orang-orang yang telah ditentukan oleh pihak UNNES dan sekolah terkait untuk membimbing praktikan. Dalam pembimbingan ini, paling banyak dilakukan dengan guru pamong yakni pembimbingan dalam pembuatan Silabus, Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode dan teknik pembelajaran serta cara mengelola kelas yang baik agar kegiatan belajar mengajar bisa kondusif. Selain dengan guru pamong, praktikan juga melakukan pembimbingan dengan dosen pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, dan proses belajar-mengajar di kelas.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Adapun faktor pendukung kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 1 Batang antara lain:

1. Suasana keakraban yang terjalin dengan baik, antara pihak PPL dengan semua komponen sekolah. Sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang menyenangkan.
2. Guru pamong yang sangat memahami kondisi praktikan. Hal ini terlihat dari kesediaannya dalam membantu kesulitan-kesulitan yang dialami dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa dan tercipta suasana kondusif di dalam kelas.
3. Siswa memberikan respon positif kepada para mahasiswa PPL, sehingga membuat praktikan cepat akrab dengan siswa. Ketika di dalam kelas, mereka bersemangat belajar bersama guru praktikan sehingga praktikan merasa dihargai sebagai calon guru.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 1 Batang, adalah terkait dengan fasilitas belajar mengajar di dalam kelas yang kurang mendukung, yaitu tidak adanya LCD sehingga menghambat praktikan untuk mengadakan variasi pembelajaran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 1 Batang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pemang, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga terjalin dengan baik. Selama kurang lebih tiga bulan ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang dapat di jadikan sebagai bekal mengajar ketika menjadi guru kelak. Dalam kaesempatan ini, praktikan dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang di dapat pada bangku kuliah untuk di ajarkan kepada siswa-siswi terkait dengan bidang studi yang di tekuni.

Disini praktikan benar-benar dapat belajar di lapangan secara langsung, sehingga ketika ada kekurangan dalam penampilan ataupun *performance* di kelas, dapat segera di perbaiki dengan melakukan evaluasi pembelajaran dari guru pamong yang telah di tetapkan. Selain pengetahuan langsung tentang perangkat pembelajaran, praktikan juga memperoleh banyak informasi tentang strategi mengajar yang inovatif. Dalam pengajaran yang di lakukan oleh praktikan, cukup mendapat sambutan hangat dari para siswa, sehingga hal ini menjadikan satu semangat bagi praktikan untuk terus mengembangkan diri.

#### **B. Saran**

Sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), SMK Negeri 1 Batang seharusnya lebih ditingkatkan lagi mengenai media dan fasilitas belajar mengajarnya agar siswa lebih termotivasi lagi dalam belajar, untuk pihak UNNES khususnya agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

## **REFLEKSI DIRI**

### **1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran produktif AP (Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran)**

Pelaksanaan KBM Prinsip-prinsip penyelenggaraan Administrasi perkantoran yang merupakan salah satu mata pelajaran produktif administrasi perkantoran telah berjalan dengan baik. Pelajaran Prinsip-prinsip penyelenggaraan Administrasi perkantoran diberikan dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan tentang konsep dasar administrasi perkantoran yang mencakup deskripsi administrasi perkantoran, fungsi pekerjaan kantor dalam organisasi, pekerjaan kantor, sarana dan prasarana administrasi perkantoran serta persyaratan personil administrasi perkantoran. Harapannya agar siswa mampu memahami konsep administrasi perkantoran dengan baik sebagai pengantar untuk mempelajari mata pelajaran produktif AP yang lain. Mata pelajaran Prinsip-prinsip penyelenggaraan Administrasi perkantoran merupakan mata pelajaran teori yang membahas tentang administrasi perkantoran dalam lingkup kantor dan organisasi. Dengan adanya mata pelajaran tersebut, siswa dapat memahami konsep dari administrasi perkantoran yang berkaitan dengan jurusan yang mereka ambil sehingga mereka tidak keliru dalam memahami administrasi perkantoran, menurut penulis mata pelajaran tersebut pelaksanaannya sudah sesuai dengan kurikulum yang ada dan juga dengan kemampuan siswa dimana mata pelajaran tersebut diajarkan di kelas X. Kelemahan dari mata pelajaran prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran adalah berkaitan dengan pelaksanaan KBM yang hanya berlangsung selama kurang dari 1 (satu) semester, kaitannya dengan materi pembelajaran yang padat menurut penulis waktunya sangat kurang. Melalui proses pengamatan selama observasi tersebut mahasiswa praktikan telah cukup mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan dikemudian hari pada saat mengajar.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup memadai dan KBM pun sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran seperti LCD ataupun OHP sehingga akan lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut agar guru dapat menyajikan materi dengan lebih bervariasi sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL 2 ini, Guru pamong yang bernama ibu Rohmah Indah, S.Pd., selain sebagai guru mata pelajaran produktif administrasi perkantoran, beliau juga menjabat sebagai ketua jurusan administrasi perkantoran. Beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP dan juga dalam kegiatan belajar mengajar

dikelas. Dimana berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, cara mengajar beliau sudah baik dari sifatnya yang ramah dan perhatian dan juga proses pengelolaan kelas yang cukup baik sehingga menciptakan suatu kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dimana siswa dituntut untuk aktif berpendapat didalam kelas mengenai materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila akan melakukan konsultasi. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang**

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium dengan peralatan yang cukup lengkap, Aula, Lapangan, mushola dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Di dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 praktikan melakukan kegiatan yaitu membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP dan juga melakukan kegiatan mengajar di dalam kelas. Di dalam pelaksanaannya, praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki oleh praktikan terutama pada saat kegiatan mengajar di kelas. Meskipun telah mendapatkan bekal dari kegiatan perkuliahan, namun hal tersebut terasa belum cukup. Praktikan merasa sangat kurang dan harus banyak belajar lagi mengenai variasi pembelajaran, agar lebih variatif dalam menyampaikan materi sehingga proses belajar mengajar dapat menyenangkan dan tidak membosankan siswa.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 yang mencakup pembuatan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP, dan juga melakukan kegiatan mengajar di dalam kelas, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran yang sangat berarti bagi praktikan. Melalui kegiatan PPL 2 ini, praktikan menjadi lebih mengerti tentang cara pembuatan perangkat pembelajaran dan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara berinteraksi dengan siswa, cara mengelola kelas agar lebih kondusif, penggunaan variasi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan serta cara menyampaikan materi yang baik dan menarik agar mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, melalui kegiatan PPL 2, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas guru serta bagaimana agar menjadi guru yang profesional.

## **7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

### ***Bagi Sekolah***

Perlu adanya penataan ulang terutama pada kelas teori AP dimana di ruangan tersebut tidak hanya digunakan untuk pembelajaran teori saja, namun juga terlihat ada beberapa mesin ketik yang diletakkan dengan tidak teratur sehingga mengganggu kenyamanan KBM di kelas tersebut. Sebaiknya, dibuatkan ruangan tersendiri untuk meletakkan mesin-mesin ketik tersebut, agar pembelajarn praktek mengetik dapat dilakukan dengan lebih efektif. Selain itu, sebaiknya disediakan LCD ataupun OHP agar guru ataupun praktikkan dapat melakukan pembelajaran dengan lebih bervariasi.

### ***Bagi UNNES***

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang sehingga dapat memenuhi kebutuhan sekolah.

Batang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Rohmah Indah, S.Pd.

NIP 19790430 200701 2 008

Novalia Sarah Awaliyah

NIM 7101409219